



KR-Antara/Hafidz Mubarak A

**Penari menarikan tarian Garudea tampil pada pembukaan Vokasifest dan Festival Kampus Merdeka di Taman Ismail Marzuki Jakarta, Senin (11/12/2023). Kegiatan ini dibuka Presiden Joko Widodo.**

## PRESIDEN BUKA VOKASIFEST 2023

# Lembaga Pendidikan Harus Terus Berinovasi

**JAKARTA (KR)** - Lembaga pendidikan harus bisa menjawab kebutuhan saat ini maupun tantangan di masa yang akan datang. Dengan kata lain harus mampu memecahkan masalah, bisa memanfaatkan peluang dan memanfaatkan *opportunity* yang ada.

Hal ini disampaikan Presiden Joko Widodo saat meresmikan Pembukaan Vokasifest dan Festival Kampus Merdeka ke-3, Senin (11/12) di Graha Bhakti Budaya Taman Ismail Marzuki Jakarta. "Pendidikan kita harus sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa depan," ujar Presiden.

Di tengah perubahan dunia dan disrupsi teknologi yang terjadi dengan sangat cepat, Presiden mendorong

dunia pendidikan terus berinovasi serta mengembankan talenta-talenta muda Indonesia. "Pendidikan tinggi, pendidikan vokasi juga punya peran penting untuk mengajarkan iptek yang relevan, yang bisa meningkatkan akses masyarakat untuk menikmati masa kini dan masa depan," kata Yamin.

Presiden mengapresiasi langkah konkret yang dilakukan Kemendikbudristek dan jajaran terkait

dalam menyiapkan talenta dan keahlian untuk masa mendatang. "Penyiapan *future talent, future skill*, itu betul-betul sekarang ini jauh lebih konkret dan hasilnya tadi disampaikan Mendikbudristek, Global Talent Competitiveness Index kita naik sangat tinggi, ucap Presiden.

Selain itu, Kepala Negara juga mengapresiasi penyelenggaraan Vokasifest dan Festival Kampus Merdeka sebagai jembatan kerja

sama antara perguruan tinggi dan sekolah dengan industri. Hal ini menunjukkan kolaborasi dan kerja sama yang nyata antara perguruan tinggi, sekolah dan industri yang sekaligus mendekatkan mahasiswa dan siswa ke dunia kerja.

Pada kesempatan itu, Presiden Jokowi juga mengapresiasi cakupan penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di tahun 2023 yang mencapai 900 ribu orang serta beasiswa afirmasi pendidikan tinggi untuk pelajar dan mahasiswa daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T) yang mencapai capaian 7.400 penerima. (Ati)-d

## DANURI LULUS S3 UNNES

# PGSD UPY Tambah Doktor Matematika

**YOGYA (KR)** - Dosen tetap Program Studi S1 PGSD Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) Danuri, dinyatakan lulus dengan predikat pujian dalam ujian disertasi Program Doktor Pendidikan Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Semarang (Unnes), Senin (11/12). Danuri dinyatakan lulus setelah melewati ujian dengan pengujian terdiri Prof Dr Edy Cahyono, Prof Dr Wardono MSi, Prof Dr Ratu Ilma Indra Putri, Prof Dr St Budi Waluya, Dr Sugiman dan Prof Dr Sukestiyarno.

Ia menulis disertasi berjudul 'Literasi Numerasi dan Math Self Concept Siswa Sekolah Dasar Inklusif pada Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis E-Modul'. Menurut Danuri, literasi numerasi dan *math self concept* mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan kecakapan diri seseorang. Sekolah dasar inklusif belum terfasilitasi pembelajaran yang mengakomodasi literasi numerasi dan *math self concept*.

"Hasil penelitian menunjukkan, literasi numerasi dalam kriteria kurang, sedangkan *math self concept* dalam kriteria baik. Literasi numerasi dan *math self concept* dipengaruhi kualitas pengajaran, ketersediaan sumberdaya, lingkungan belajar yang inklusif dan kebutuhan pendidikan khusus oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK)," terang Danuri.

Menurutnya, hambatan pembelajaran adalah perbedaan kebutuhan pendidikan khusus. Selain itu, juga keterbatasan sumberdaya, keterampilan dan pengetahuan guru, lingkungan belajar, stigma negatif terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).

Ketua Program Studi PGSD UPY Beny Dwi Lukito Aji menyatakan, PGSD Universitas PGRI Yogyakarta menyambut gembira kelulusan salah satu dosennya. "Kami merasa senang dan bangga atas kelulusan salah satu dosen kami. Semoga ilmu yang diperoleh dapat menambah kualitas pembelajaran di PGSD UPY," harapnya. (Ria)-d



KR-Istimewa

# Muchild Terima Kunjungan IPM Mutual Magelang

**YOGYA (KR)** - Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) menerima kunjungan ke-IPM-an dari SMP Muhammadiyah 1 Alternatif (Mutual) Magelang Jawa Tengah, Sabtu (9/12). Ketua PR IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Muchild) Yamin Puti Syarifah mengaku sangat berbahagia dan teranjung atas kedatangan 33 siswa SMP Mutual Magelang dalam rangka Sharing Session Build Communication to Improve Organizational Performance.

Kedatangan mereka didampingi empat guru, Dwi Dedi Sulistyanto SPd (Waka Kesiswaan), Taufiq Ardiyanto SPd (Pembina IPM), Fifi Ratna Ekasari SHum dan Asih Kurniasuti SPd. "Semoga pertemuan ini membawa bekal dan manfaat bagi kemajuan dan mempererat

tali silaturahmi antara IPM SMP Mutual dan IPM SMP Muchild," kata Yamin seperti disampaikan dalam keterangan persnya, Senin (11/12).

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Naning Hidayati SPd MPd menjelaskan, semangat IPM paling mendasar, yakni saling berbagi membangun sinergi yang kuat untuk kemajuan prestasi sekolah. Dengan berorganisasi, siswa dapat mengasah jiwa leadership yang kelak menjadi bekal di masa mendatang.

"Salah satu langkah memberikan pengalaman kepemimpinan adalah melibatkan siswa untuk berorganisasi," katanya.

Pasalnya, organisasi sangat penting. "Selain melatih jiwa pemimpin, nantinya mampu melatih pribadi yang menggerakkan kebaikan," tambah



KR-Istimewa

**Kunjungan IPM SMP Mutual Magelang ke SMP Muchild Yogyakarta**

pembina IPM Ranting SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Juwanti MPd.

Menurut Juwanti, di IPM jangan takut bertanya dan berbuat. "Karena kesalahan justru menjadi pelajaran berharga dalam kebaikan. Paling penting mau berubah dan belajar," katanya.

Pada kesempatan tersebut Ketua PR IPM SMP Mutual Magelang Abiyaksa mengatakan, pihaknya akan membawa dan me-

nonjolkan ciri khas keagamaan dan keilmuan. "Kami akan mewadahi bakat siswa SMP Mutual, sehingga prestasi mereka akan terlihat," ucapnya.

Sebagai sekolah Muhammadiyah, IPM menjadi gerakan kaderisasi. Muhammadiyah butuh penerus persyarikatan. Melalui tunas-tunas IPM, kelak mereka akan menjadi kader hebat yang membesarkan persyarikatan Muhammadiyah. (Feb)-d

## UNTUK TRANSAKSI KEUANGAN

# BI dan Bank of Korea Sepakat Gunakan Mata Uang Lokal

**JAKARTA (KR)** - Bank Indonesia (BI) dan Bank of Korea (BOK), mencapai kesepakatan penting untuk mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi keuangan dan ekonomi Local Currency Transaction (LCT), dengan target implementasi pada 2024.

Sebagai langkah awal implementasi, BI dan BOK sepakat menyusun sebuah framework LCT dalam suatu Operational Guidelines.

Inisiatif ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama penggunaan mata uang lokal kedua bank sentral, yang disepakati pada Mei 2023.

Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, di sela-sela

High Level Meeting BI-BOK, di Jakarta, Minggu (10/12) dalam implementasinya, framework LCT akan memfasilitasi penyelesaian transaksi pembayaran lintas negara di area perdagangan.

Perbankan di Indonesia dan Korea, dapat melakukan kuota nilai tukar secara langsung, sehingga risiko nilai tukar dan biaya yang timbul dari transaksi tersebut, dapat berkurang, serta meningkatkan efisiensi.

Sementara itu, Gubernur Bank of Korea, Mr. RHEE mengatakan, Indonesia dengan wilayah dan populasi yang besar, memegang peranan penting dalam rantai pasok global sektor-sektor maju seperti baterai dan kendaraan listrik. Terlebih, mitra bisnis Korea di Indonesia juga terus menunjukkan peningkatan.

Dengan latar belakang ini, penerapan kerangka

LCT yang mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi perdagangan bilateral diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap pembangunan ekonomi melalui peningkatan perdagangan bilateral dan pemanfaatan mata uang lokal kedua negara.

Berdasarkan pengalaman, keberhasilan Indonesia dalam menerapkan kerangka LCT dengan sejumlah negara dalam beberapa tahun terakhir, diharapkan kerangka LCT antara Korea dan Indonesia ini, juga akan berhasil dibentuk dan diimplementasikan. Untuk

mencapai tujuan tersebut, kedua bank sentral lokal dalam transaksi perdagangan bilateral diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap pembangunan ekonomi melalui peningkatan perdagangan bilateral dan pemanfaatan mata uang lokal kedua negara.

Berdasarkan pengalaman, keberhasilan Indonesia dalam menerapkan kerangka LCT dengan sejumlah negara dalam beberapa tahun terakhir, diharapkan kerangka LCT antara Korea dan Indonesia ini, juga akan berhasil dibentuk dan diimplementasikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kedua bank sentral lokal dalam transaksi perdagangan bilateral diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap pembangunan ekonomi melalui peningkatan perdagangan bilateral dan pemanfaatan mata uang lokal kedua negara. (Lmg)-d

# EKONOMI

## Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



### Diakhiri dengan Baik

Di minggu pertama bulan Desember ini, saya telah menerima bingkisan Natal dan Tahun Baru. Bukan hanya parcel dan souvenir, tapi juga kalender dan aneka buku bacaan. Satu diantaranya berjudul *Finishing Well*, yang diterjemahkan menjadi *Meninggalkan Warisan Abadi*. Mau tahu penulisnya? Martin Muslie, dulu Pemimpin Redaksi majalah rohani populer *Bahana*, dimana selama bertahun-tahun saya juga ikut mengasuh rubrik tentang etiket dan etika.

Kita semua tahu, bahwa etika di era serba digital ini sudah semakin luntur dan kabur. Banyak orang sudah tidak bisa membedakan lagi antara etiket dan etika. Bahwa etika lebih luas karena kata etika sesungguhnya mencakup 5 point yaitu 1. Moral atau akhlak. 2. Kesucilaan. 3. Norma-norma agama. 4. Kebiasaan dalam masyarakat. 5. Sopan santun atau yang biasa disebut etiket.

Zaman telah berubah. Siapa saja akan tertinggal dan terkapar, jika tak mampu mengikuti dan menyatu.

*Finishing Well* ...judul sebuah buku yang baru saja terbit. Pasti masih belum banyak yang membacanya. Di bagian prolog atau prakata, ada nama Gary Ryan Blair, yang sungguh indah kata-kata yang ditulisnya. Ingin tahu? Dihayati, ya...

Menyelesaikan maraton adalah pemikiran yang mengatakan, bahwa segala sesuatu mungkin terjadi.

Pengecut tidak pernah memulai. Yang lemah, tidak pernah selesai.

Pemenang tidak pernah menyerah. Jadi ingat kata-kata Winston Churchill pada waktu PD (Perang Dunia II). *Never give up! Pantang menyerah!*

Seseorang yang mengakhiri hidupnya dengan baik, *Finishing Well* menurut David Wong memiliki 3 unsur:

1. Memiliki perspektif tentang babak akhir. 2. Menjaga hati rohani. 3. Meninggalkan warisan.

Hal pertama, terkait hubungan seseorang dengan Tuhan sebagai pemilik kehidupan. Ia menyadari, bahwa kehidupan ini harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan. Kehidupan di dunia tidak akan berakhir secara fisik. Masih ada kelanjutan, yang bersifat kekal. Demikian ia memandang kehidupan di dunia fana ini, sebagai awal dari yang membawa kepada keabadian. Hal kedua, yaitu mengenai hubungan seseorang dengan dirinya sendiri.

Hal ketiga, terkait hubungan seseorang dengan sesama. Meninggalkan warisan bagi sesama disini dimaksud keluarga, komunitas dan masyarakat lumayan. Untuk menulis buku ini, saya mempelajari banyak buku dan youtube atau Ted. Akhirnya, harapan Penulis adalah agar bisa melaksanakan *finishing well*...

Bagi saya sendiri justru beda. Mengapa? Karena saya tak bisa mengakhiri aktivitas saya dengan setengah-setengah. Saya harus bisa mengakhiri kisah atau tulisan ini dengan harapan, bahwa karya ini juga *Finishing well* yang berarti bisa diakhiri dengan baik. Diingat ya: "Diakhiri dengan baik" ☑

## JELANG NATARU

# Queen of the South Resort Tambah 52 Kamar



KR-Risbika putri

**Anton Yuwono, pendiri LBC pada peresmian gedung baru Queen of the South Resort**

**GUNUNGKIDUL (KR)** - Queen of the South Resort (Queen Resort) milik London Beauty Centre Group di Parangrejo, Parangtritis, Bantul, menambah gedung baru dengan jumlah 52 kamar.

Dirut Queen Resort, Robert Gunawan menuturkan Queen pada saat weekend permintaannya cukup banyak. Apalagi dengan fasilitas menarik yang bisa mengkomodir wisatawan atau kegiatan MICE. "Penambahan kamar, bisa menambah occupancy dan pendapatan daerah juga," tutur Robert pada peresmian ge-

dung baru, Minggu (10/12).

GM Queen of the South Resort, Herryadi Baiin menjelaskan tema yang diusung ialah family and fresh. Target marketnya keluarga, namun juga mengkomodir kaum muda. "Bisa dilihat dari desainnya yang lebih dinamis, warna yang soft, dan lebih dibalang warna anak muda. Yang mana ke depannya akan ada penambahan fasilitas lain seperti support activity, jogging track, mini golf, nanti juga ada taman wisata," tutur Baiin.

Baiin yang juga ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DIY menambahkan pariwisata juga Yogya setiap tahun pasti meningkat.

"Tema malam tahun baru kita besok ialah Hero. Acara tersebut bukan hanya untuk pengunjung, namun juga untuk karyawan. Yang mana Hero memberikan spirit baru yang memberikan sikap kepahlawanan menjelang tahun politik di 2024," tandas Baiin. (\*3)-d

## PUNCAK HUT ARTOTEL YOGYAKARTA KE-6

# Ditutup Homeground Intimate Fun Run

**YOGYA (KR)** - Puncak Anniversary ke-6, Artotel Yogyakarta menggelar Homeground Intimate Fun Run, Minggu (10/12), dengan start dan finish di Artotel Yogyakarta, diikuti ratusan peserta.

"Ini dedikasi Artotel Yogyakarta dalam mengusung gaya hidup sehat sekaligus memberikan dampak positif dan berkontribusi untuk masyarakat sekitar," tutur Room Division Manager sekaligus Ketua Pelaksana Winanda kepada KR.

Acara didukung Jo Race Event Organizer juga beberapa sponsor yang memiliki visi dan misi yang sama terhadap kepedulian lingkungan yang berdampak positif pada masyarakat diantaranya Avoskin, Taps, Decathlon, Kahf, Redbull, Fituno, Norde Coffee, Tavi, Qlean Laundry.

Sedang GM Artotel Yogyakarta Andre Harso Binawan menyebutkan, even

ini merupakan acara besar pertama yang diadakan oleh Artotel Yogyakarta dengan memiliki kategori 6KM. "Sebagai hotel yang mengusung lifestyle, kami berharap acara ini dapat menjadi wadah masyarakat untuk bisa memulai atau meneruskan gaya hidup sehat," ungkapnya

Acara ini, lanjutnya juga menjadi selebrasi anniversary Artotel Yogyakarta sehingga kedepannya bisa menjadi tempat pilihan untuk berkumpul dan membina momen kebersamaan yang hangat dan penuh suka cita. (Vin)-f



KR-Istimewa

**Panitia dari Artotel Yogyakarta saat pers conference jelang Homeground Intimate Fun Run.**